

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA SESUAI EYD PADA KARYA
TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN**

Eva Juliana

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN SYAHADA
Padangsidimpun**

evajuliana503@gmail.com

Abstract

This study aims to describe errors in the use of language based on the fifth edition of the EYD in scientific papers compiled by students of the Indonesian Tadris Study program at UIN SYAHADA, to describe errors in the use of EYD in student papers. The object of research is an analysis of errors in the use of EYD in student papers. The researcher found incorrect data in the first paper where there were the use of italics or foreign sentences where there were fourteen foreign sentences that were not italicized, while in the second paper there were seventeen foreign sentences that were not italicized. For errors in the use of capital letters, the second paper has eighteen errors, this is very different from the first paper where there are only two errors. For other errors such as the use of punctuation marks, the use of prepositions and spelling errors. This research includes descriptive qualitative. Data were collected by observing, documenting, and writing the intralingual condalingual method. The results show that the research paper found several EYD errors such as the use of spelling, capital words, prepositions, conjunctions, italics, and typing errors.

Keywords: mistakes, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), university student papers

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan penggunaan bahasa berdasarkan EYD edisi kelima pada karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN SYAHADA, untuk menggambarkan kesalahan penggunaan EYD dalam makalah mahasiswa. Objek penelitian adalah analisis kesalahan penggunaan EYD dalam makalah mahasiswa. Peneliti menemukan data yang salah dalam makalah pertama terdapat penggunaan huruf miring atau kalimat asing dimana terdapat empat belas kalimat asing yang tidak dimiringkan, sedangkan pada makalah kedua terdapat tujuh belas kalimat asing yang tidak dimiringkan. Untuk kesalahan pada penggunaan huruf kapital, makalah kedua terdapat delapan belas kesalahan ini berbeda jauh dengan makalah pertama dimana hanya terdapat dua kesalahan. Untuk kesalahan lain seperti penggunaan tanda baca, penggunaan kata depan dan

kesalahan penulisan kata. Penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi, dan menulis metode condalingual intralingual. Hasilnya menunjukkan bahwa makalah penelitian menemukan beberapa kesalahan EYD seperti penggunaan ejaan, kata-kata kapital, preposisi, kata sambung, kata-kata miring, dan kesalahan pengetikan.

Kata kunci :*kesalahan, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), makalah mahasiswa*

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Indonesia dan perkembangan negara tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi. Pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, menurut Zaidan dan Tasai, pengembangan dan pembinaan merupakan upaya peningkatan kualitas penggunaan bahasa dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara formal maupun informal. Upaya pembinaan dilakukan melalui peningkatan sikap dan kemampuan mengenai keterampilan berbahasa. Sedangkan kegiatan pengembangan meliputi perluasan keutuhan dan fungsi bahasa melalui pengkajian, pembakuan, dan pemeliharaan yang terkait dengan bahasa Indonesia. Menurut Chaer sasaran pembinaan bahasa adalah pengguna bahasa, sedangkan sasaran pengembangan bahasa adalah substansi bahasa itu sendiri.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh suatu individu dalam pengguna bahasa, khususnya dalam bidang pendidikan. Karena menulis adalah proses penyampaian gagasan seseorang dalam bentuk tulisan, maka diperlukan penguasaan bahasa yang baik dan tepat. Praktik kebahasaan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan tindakan mahasiswa ketika menyelesaikan proyek, baik tugas sehari-hari seperti karya ilmiah dan laporan maupun tugas akhir seperti skripsi. Karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah berdasarkan data dan fakta yang didapat dari observasi, eksperimen, dan kajian pustaka. Secara umum, karya ilmiah berisi tentang data, fakta dan solusi untuk menyelesaikan masalah dalam tulisan tersebut. Masalah yang terdapat pada karya ilmiah bersifat objektif dan faktual. Jadi dapat kita simpulkan bahwa karya ilmiah adalah tulisan yang berisi tentang fenomena atau peristiwa yang ditulis berdasarkan kenyataan.

EYD versi kelima memiliki substansi paling banyak dalam menghasilkan karya ilmiah dalam bidang sains berbahasa Indonesia. Hal ini dipertegas dalam SK KBPPB Kemendikbud Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima, yang menjelaskan bahwa EYD merupakan aturan yang digunakan oleh pengguna bahasa di lingkungan pemerintah dan non-pemerintah. lembaga pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya. Menurut Azis (2022),

menyusun dan menerbitkan EYD edisi kelima merupakan salah satu opsi untuk memperbarui PUEBI. Perubahan itu dilakukan karena bahasa Indonesia terus berkembang dan aturan yang dikenal di Indonesia adalah EYD. Namun, dalam praktiknya, siswa mengabaikan peraturan tersebut. Banyak artikel ilmiah, laporan, dan tesis yang mereka susun masih melanggar standar EYD. Masalah ejaan dalam karya tulis ilmiah memang sederhana dan lugas, namun memiliki dampak yang signifikan dalam dunia tulis menulis, khususnya karya tulis ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengkaji kesalahan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa dalam penggunaan bahasa sesuai eyd pada karya tulis ilmiah mahasiswa tadriss bahasa indonesia UIN Syahada.

Menurut Anto et al (Anto et al., 2017) dijelaskan pengertian ejaan adalah pedoman yang berkaitan dengan tata bahasa Indonesia dalam ilmu kebahasaan. Ejaan bahasa Indonesia sudah mengalami perubahan sebanyak sepuluh kali. Adapun perubahan tersebut, sebagai berikut; ejaan V. Op (bahasa melayu), ejaan Indonesia yang diinternasionalkan, ejaan republik, ejaan praktis, pengesahan ejaan yang disempurnakan, pedoman umum EYD edisi kedua, pedoman umum EYD edisi ketiga, pedoman umum EBI (Syahputra & Alvindi, 2022), dan k) EYD edisi kelima berdasarkan SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima (Salinan SK KBPPB, Kemendikbud Ristek, 2022)

Sejak dicabut dan dinyatakan tidak berlakunya PUEBI berdasarkan SK Mendikbud no.50 thn 2015 pada Agustus, 2022 menandakan bahwa EYD di Indonesia sudah disahkan dan mulai diberlakukan. Menurut lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima (Salinan SK SK KBPPB, Kemendikbud Ristek, 2022) dijelaskan bahwa poin penting dalam EYD edisi kelima ada empat yang paling substansi, yakni:

1. Penggunaan huruf (bagian pertama) yang membahas tentang huruf, huruf vokal, huruf konsonan, gabungan huruf vokal (monofong dan difong), gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.
2. Penulisan kata (bagian kedua) yang membahas tentang kata dasar, kata turunan, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka dan bilangan, kata ganti ku-, kau-, mu-, dan nya, serta kata sandang si dan sang
3. Pemakaian tanda baca (bagian ketiga) yang membahas tentang tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah, tanda tanya (?),

tanda seru (!), tanda elipsi (...), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda kurung ((...)), tanda siku ([...]), tanda garis miring (/), dan tanda apostrof (‘).

4. Penulisan unsur serapan(bagian keempat) yang membahas tentang penulisan unsur serapan umum dan khusus.

Penulis harus mengetahui cara-cara menghasilkan karya ilmiah berdasarkan asas-asas akomodatif, artinya pemaparan gagasan secara teratur, baik, dan terarah yang dapat dipertanggungjawabkan secara objektif. Menurut Wasmana (2011), karya tulis ilmiah yang memiliki sistematika penulisan yang dapat diketahui oleh pembacanya disebut karya tulis ilmiah.

Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Ariyanti (2019) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar”. Persamaan analisis terdahulu dengan analisis ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan ejaan, analisis terdahulu menganalisis PUEBI dan analisis ini menganalisis EYD edisi kelima, sedangkan hal yang membuat berbeda antara analisis terdahulu dengan sekarang terletak pada sumber data yang mana penelitian terdahulu menggunakan Koran Mercusuar sebagai sumber data dan penelitian sekarang menggunakan skripsi mahasiswa sebagai sumber data. Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Tossulekha (Tussolekha, 2019) dengan judul penelitian “Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa”.Persamaan analisis terdahulu dengan analisis ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan ejaan, analisis terdahulu menganalisis PUEBI dan analisis ini menganalisis EYD edisi kelima.Penelitian terdahulu ketiga dilakukan oleh Sikana et al (2021) dengan judul penelitian “Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yurianto.”Adapun kesamaan analisis sebelumnya adalah kesalahan berbahasa, hanya saja ada tentang EYD dan tentang fonologi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan teks lisan (pidato)sebagai sumber data, sedangkan penelitian ini menggunakan teks tulis (KTI) sebagai sumber data.

METODE PENELITIAN

Menurut Rukin (2019, hlm. 6) diuraikan tentang penelitian kualitatif yang berlandaskan pada teori pada penggunaan analisis yang mengutamakan proses. Selain itu, menurut Moleong (2017, hlm. 6) penelitian kualitatif yang digambarkan memiliki gaya analisis yang tidak berdasarkan pada analisis statistik yang berarti bahwa penelitian ini bersumber pada data yang sifatnya bukan numerik melainkan bahasa verbal

dan non verbal. Dengan alasan tersebut, metode yang dipakai dalam menganalisis tulisan ini bersifat deskriptif kualitatif.

Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini makalah mahasiswa UIN SYAHADA Program Studi tadaris bahasa Indonesia. Objek penelitian adalah sesuatu yang dibahas atau pokok permasalahan dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa.

Data ialah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Sudaryanto, 1993:3). Data dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik dokumentasi yang didapat pada saat observasi. Dilanjutkan dengan teknik simak dan catat. Penelitian ini menggunakan metode analisis padan intralingual, yaitu metode analisis dengan cara menghubungkan unsur-unsur bahasa dengan mengacu pada makna unsur-unsur yang berada dalam bahasa (bersifat lingual).

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bentuk kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, penulisan awalan, dan gabungan kata oleh mahasiswa UIN Syahada program studi tadaris bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini untuk sampel makalah pertama (makalah 1) diambil dari makalah mahasiswa UIN Syekh Ali Hassan Addary Padangsidempuan dengan judul makalah yaitu “Kedwibahasaan pada mata kuliah Psikolinguistik” yang disusun oleh Maulina (2021000004), Esif Yonenri (2021000010) dan Nadya silfi (2121000009).

Kemudian untuk sampel makalah kedua (makalah 2) diambil dari makalah mahasiswa UIN Syekh Ali Hassan Addary Padangsidempuan dengan judul makalah yaitu “Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia” pada mata kuliah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia yang disusun oleh Lizty fariza (2021000015), Asrif Gustiar (2021000001), dan Maulina (2021000004)

Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Kapital

1. Makalah 1
 - a. Data
 - 1) menandakan bentuk **Tanya** umpamanya.....

2) komplementer (saling melengkapi) **Karena** kebanyakan...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya kata yang ditebalkan tidak menggunakan huruf kapital dengan benar.

Hasil analisis:

- 1) menandakan bentuk **tanya** umpamanya...
- 2) komplementer (saling melengkapi) **karena** kebanyakan

2. Makalah 2

a. Data

- 1) pembinaan bahasa dan usaha pengembangan **Bahasa**...
- 2) berpengaruh dalam pembinaan **Bahasa** Indonesia adalah tujuan...
- 3) masyarakat dan **Sarana** kurikulum, guru, metode...
- 4) membangkitkan **Bahasa** Indonesia baku maupun non baku...
- 5) pembinaan pembelajaran bahasa **indonesia**...
- 6) bagi subjek didik untuk menggunakan bahasa **indonesia** dengan...
- 7) belajar dan menggunakan bahasa **indonesia** dengan baik...
- 8) dimiliki jiwa masyarakat **indonesia**...
- 9) kemampuan berbahasa **indonesia** dan menjalankan...
- 10) menunjang kelancaran pembinaan **Bahasa** Indonesia...
- 11) kelancaran pembinaan bahasa **indonesia** maka kondisi...
- 12) sasaran pembinaan bahasa **indonesia** yang diutamakan dalam...
- 13) pemakaian bahasa **indonesia** dalam rangka bagaimana...
- 14) pembinaan bahasa **indonesia** yang diharuskan...
- 15) memakai bahasa **indonesia** yang baik dan benar...
- 16) 3. Perencanaan pembangkitan **Bahasa**...
- 17) a. Teknik **penilaian formal**
- 18) b. Beberapa **studi kasus**

Analisis: Pada kalimat di atas, seharusnya kata yang ditebalkan tidak menggunakan huruf kapital dengan benar.

Hasil analisis:

- 1) pembinaan bahasa dan usaha pengembangan **Bahasa**...
- 2) berpengaruh dalam pembinaan **bahasa** Indonesia adalah tujuan...
- 3) masyarakat dan **sarana** kurikulum, guru, metode...
- 4) membangkitkan **bahasa** Indonesia baku maupun non baku...
- 5) pembinaan pembelajaran bahasa **Indonesia**...

- 6) bagi subjek didik untuk menggunakan bahasa **Indonesia** dengan...
- 7) belajar dan menggunakan bahasa **Indonesia** dengan baik...
- 8) dimiliki jiwa masyarakat **Indonesia**...
- 9) kemampuan berbahasa **Indonesia** dan menjalankan...
- 10) menunjang kelancaran pembinaan **bahasa** Indonesia...
- 11) kelancaran pembinaan bahasa **Indonesia** maka kondisi...
- 12) sasaran pembinaan bahasa **Indonesia** yang diutamakan dalam...
- 13) pemakaian bahasa **Indonesia** dalam rangka bagaimana...
- 14) pembinaan bahasa **Indonesia** yang diharuskan...
- 15) memakai bahasa **Indonesia** yang baik dan benar...
- 16) 3. Perencanaan pembangkitan **bahasa**.
- 17) a. Teknik **Penilaian Formal**
- 18) b. Beberapa **Studi Kasus**

Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Baca

1. Makalah 1

a. Data 1

Bagaimana pengaruh kedwibahasaan terhadap **individu**

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya terdapat tanda baca (?) di belakang kata atau ungkapan yang bermakna sebagai sebuah pertanyaan.

Hasil analisis:

Bagaimana pengaruh kedwibahasaan terhadap **individu?**

b. Data 2

Pada perkembangan **ini**, dasar- dasar bahasa pertama...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya tidak ada spasi antar kata “ini” dengan tanda koma.

Hasil analisis:

Pada perkembangan **ini**, dasar- dasar bahasa pertama...

c. Data 3

Pemerolehan Kedwibahasaan **Simultan**

Analisis: Pada kalimat di atas yang terdapat pada bab v, akhir kalimat seharusnya ditutup dengan tanda titik.

Hasil analisis:

Pemerolehan Kedwibahasaan **Simultan.**

2. Makalah 2

a. Data 1

sebagai bahasa Indonesia, bahasa asing, atau bahasa **daerah**

Analisis: Pada kalimat di atas yang terdapat pada bab ii bagian B, akhir kalimat seharusnya ditutup dengan tanda titik.

Hasil analisis:

sebagai bahasa Indonesia, bahasa asing, atau bahasa **daerah**.

b. Data 2

1) 2. Proses **pembinaan**

2) 3. Hasil **pembinaan**

3) 5. Keadaan **masyarakat**

4) dengan berbahasa Indonesia yang baik dan **benar**

5) bahasa Indonesia sesuai dengan **kaidahnya**

6) berbahasa Inonesia di lingkungan rumah maupun **sekolah**

7) membudayakan berbahasa Indonesia yang baik dan **benar**

Analisis: Pada kalimat di atas, akhir kalimat seharusnya ditutup dengan tanda titik.

Hasil analisis:

1) 2. Proses **pembinaan.**

2) 3. Hasil **pembinaan.**

3) 5. Keadaan **masyarakat.**

4) dengan berbahasa Indonesia yang baik dan **benar.**

5) bahasa Indonesia sesuai dengan **kaidahnya.**

6) berbahasa Inonesia di lingkungan rumah maupun **sekolah.**

7) membudayakan berbahasa Indonesia yang baik dan **benar.**

c. Data 3

dari jurusan khalayak **sasaran,tujuan** arah perencanaan...

Analisis: Pada kalimat di atas, seharusnya setelah tanda koma terdapat spasi antara tanda koma dan kata setelahnya.

Hasil analisis:

dari jurusan khalayak **sasaran, tujuan** arah perencanaan...

Kesalahan Penggunaan Kata Depan

1. Makalah 1

a. Data

- 1) dalam tes verbal maupun **non verbal**. kedwibahasawan cenderung...
- 2) menunjukkan keunggulan kedwibahasawan baik dalam tes verbal maupun **non verbal**...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya tidak ada spasi antar kata non dengan kata selanjutnya.

Hasil analisis:

- 1) dalam tes verbal maupun **nonverbal**. kedwibahasawan cenderung...
- 2) menunjukkan keunggulan kedwibahasawan baik dalam tes verbal maupun **nonverbal**...

2. Makalah 2

a. Data

Bahasa Indonesia baku maupun **non baku**...

Analisis: Pada kalimat di atas, seharusnya tidak ada spasi antar kata non dengan kata selanjutnya.

Hasil analisis:

Bahasa Indonesia baku maupun **nonbaku**...

Kesalahan dalam Pemakaian Huruf Miring

1. Makalah 1

a. Data

- 1) Kontak bahasa cenderung kepada gejala bahasa (**langue**)...
- 2) sebagai gejala tutur (**parole**)...
- 3) adalah sumber dari **parole**...
- 4) **Language cooperation period**, anak menggunakan...
- 5) **Linguistic interference phase**, anak memperoleh...
- 6) **Code separation stage**, anak memisahkan...
- 7) di dalam **variable** intelegensi daripada...
- 8) lebih bervariasi di dalam **variable** intelegensi...
- 9) masalah pada bidang **science** telah diteliti...
- 10) dalam bahasa **Hispanic** dan **nonhispanic** dengan murid...
- 11) Setelah mengontrol sejumlah **variable** ditemukan bahwa dwibahasawan...
- 12) untuk melihat perkembangan akademik murid yang diajar dalam bahasa **Hispanic** dan **nonhispanic**...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya istilah asing ditulis miring.

Hasil analisis:

- 1) Kontak bahasa cenderung kepada gejala bahasa (*langue*)...

- 2) sebagai gejala tutur (*parole*)...
- 3) adalah sumber dari *parole*...
- 4) *Language cooperation period*, anak menggunakan...
- 5) *Linguistic interference phase*, anak memperoleh...
- 6) *Code separation stage*, anak memisahkan...
- 7) di dalam *variable* intelegensi daripada...
- 8) lebih bervariasi di dalam *variable* intelegensi
- 9) masalah pada bidang *science* telah diteliti...
- 10) dalam bahasa *Hispanic* dan *nonhispanic* dengan murid...
- 11) Setelah mengontrol sejumlah *variable* ditemukan bahwa dwibahasawan...
- 12) untuk melihat perkembangan akademikmurid yang diajar dalam bahasa *Hispanic* dan *nonhispanic*...

2. Makalah 2

a. Data

- 1) beberapa **spare part** yang kita pesan...
- 2) negeri di **airport** sore ini...
- 3) berangkat ke sana. Jika **policy** ini...
- 4) melakukan **feedback** terhadap tindakan itu...
- 5) katakan terakhir itu bersifat **off the record**...
- 6) **spare part,air port, upgrading, policy, feedback, off the record**.Bukankah...
- 7) kata **spare part** berpadanan dengan kata...
- 8) suku cadang; kata **air port** berpadanan dengan...
- 9) kata bandar udara; kata **upgrading** berpadanan...
- 10) dengan kata penataran; kata **policy** berpadanan...
- 11) dengan kata kebijaksanaan; kata **feedback** berpadanan...
- 12) dengan kata umpan balik; dan kata **off the record** berpadanan...
- 13) data balikan (**feedback**) mengenai perubahan...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya istilah asing ditulis miring.

Hasil analisis:

- 1) beberapa *sparepart* yang kita pesan...
- 2) negeri di *airport* sore ini...
- 3) berangkat ke sana. Jika *policy* ini...
- 4) melakukan *feedback* terhadap tindakan itu...

- 5) katakan terakhir itu bersifat *off the record*...
- 6) *spare part, air port, upgrading, policy, feedback, off the record*. Bukankah...
- 7) kata *spare part* berpadanan dengan kata...
- 8) suku cadang; kata *air port* berpadanan dengan...
- 9) kata bandar udara; kata *upgrading* berpadanan...
- 10) dengan kata penataran; kata *policy* berpadanan...
- 11) dengan kata kebijaksanaan; kata *feedback* berpadanan...
- 12) dengan kata umpan balik; dan kata *off the record* berpadanan...
- 13) data balikan (*feedback*) mengenai perubahan...

Kesalahan Penulisan Kata

1. Makalah 1

a. Data

hubungannya dengan **symbol-simbol** Bahasa...

Analisis: Pada kalimat di atas, kata yang ditebalkan mengalami kesalahan pada penulisan.

Hasil analisis:

hubungannya dengan **simbol-simbol** Bahasa...

2. Makalah 2

a. Data

1) adalah tujuan pengajaran harus mencakup tiga **aspek** yaitu...

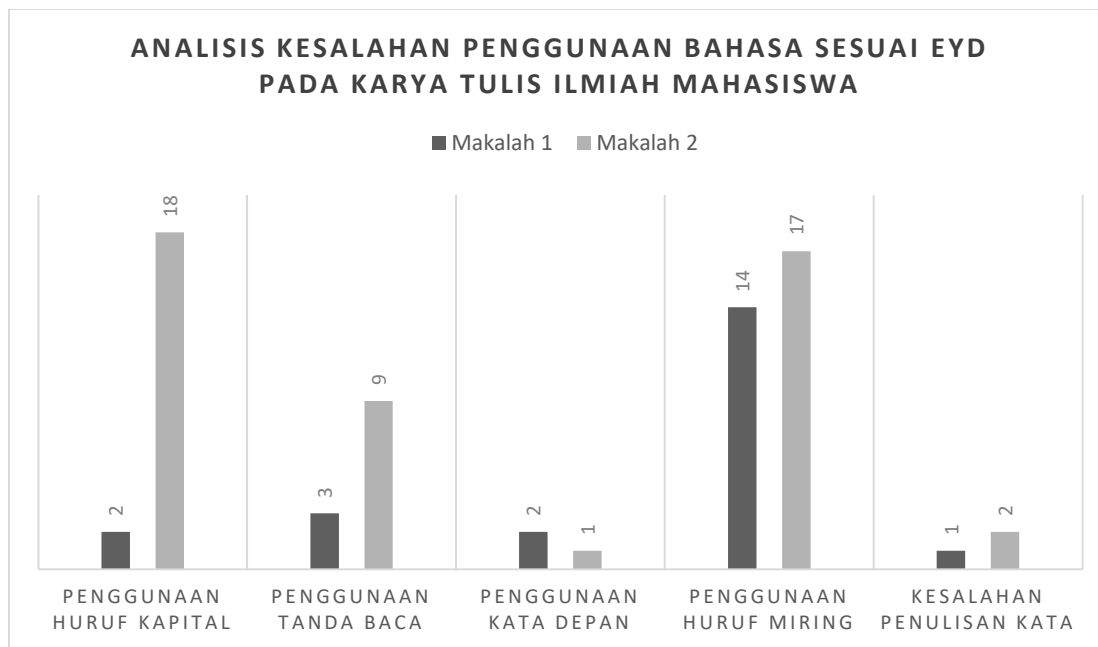
2) Sedangkan tokoh perencana bahasa di **Indonesi** yaitu Van Ophuijen...

Analisis: Pada kalimat di atas, kata yang ditebalkan mengalami kesalahan pada penulisan.

Hasil analisis:

1) adalah tujuan pengajaran harus mencakup tiga **aspek** yaitu...

2) Sedangkan tokoh perencana bahasa di **Indonesia** yaitu Van Ophuijen



Gambar 1 Diagram Kesalahan Bahasa Pada Karya Tulis

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapakesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada penulisan makalahmahasiswa UIN Syahada pada program studi tadaris bahasa Indonesia. Kesalahan terdapat pada penulisan pendahuluan, pembahasan yang ada di makalah mahasiswa. Kesalahan tersebut, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, dan kesalahan penulisan kata (*typo*).

Pada makalah pertama, berdasarkan hasil analisis, kesalahan terbanyak yang dilakukan mahasiswa terdapat pada bagian penggunaan huruf miring atau kalimat asing dimana terdapat empat belas kalimat asing yang tidak dimiringkan, sedangkan pada makalah kedua terdapat tujuh belas kalimat asing yang tidak dimiringkan. Untuk kesalahan pada penggunaan huruf kapital, makalah kedua terdapat delapan belas kesalahan ini berbeda jauh dengan makalah pertama dimana hanya terdapat dua kesalahan. Untuk kesalahan lain seperti penggunaan tanda baca, penggunaan kata depan dan kesalahan penulisan kata hanya terdapat sedikit kesalahan.

Kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia tersebut terjadi karenamahasiswa kurang teliti dan kurang memperhatikan penulisan yang baik sehingga masih terdapat kesalahan yang muncul pada penulisan makalah.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk (2003): *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: PT BalaiPustaka

- Finoza, Lamuddin. (2007). *Komposisi bahasa Indonesia: Untuk mahasiswa nonjurusan bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Kemendikbud. 2022. Salinan SK Kepala Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa yang Disempurnakan
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: DutaWacana University Press
- Sugiarto, Eko. (2012). *Master EYD*. Yogyakarta: Khitah Publishing
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160–166